

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena akan mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Mengingat pentingnya fungsi gigi, menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini sangat diperlukan agar gigi dapat bertahan lama. Data Survei Kesehatan Indonesia SKI (2023) menunjukkan bahwa 56,9% Anggota Rumah Tangga mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Kondisi kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih jauh dari harapan, 90% penduduk menderita penyakit gigi dan mulut, terutama penyakit periodontal dan karies gigi. Salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut adalah rendahnya pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut. Hal ini didasari oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya merawat gigi dan mulut (Amaniya *et al.*, 2022).

Upaya peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan/promosi kesehatan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang merasakan suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan dan peraba. Pengetahuan manusia sebagian besar didapat dari mata dan telinga.

Keberhasilan promosi kesehatan tidak lepas dari keberhasilan media yang digunakan (Mawaddah *et al.*, 2023).

Media yang baik dan menarik akan memberikan rasa percaya diri, dan salah satu media yang menarik adalah video. Media promosi video dapat digunakan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat luas. Sebagai media, video dapat memberikan informasi yang lebih nyata, dapat diterima secara merata, dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan, sangat cocok untuk menjelaskan proses. Promosi kesehatan dengan menggunakan media video dapat memberikan hasil keberhasilan yang lebih tinggi dari media cetak, indera yang lebih banyak yaitu indra penglihatan dan pendengaran sehingga meningkatkan daya serap dan daya ingat sebanyak 50% terhadap informasi yang disampaikan karena dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. (Maryuni *et al.*, 2022).

Video disediakan dalam media sosial seperti Youtube, Tiktok, Reels Instagram dll. Pada tahun 2020-2021, Youtube menjadi media sosial terpopuler karena hampir 94% penduduk usia 16-64 tahun menggunakan layanan video tersebut (Mulyani *et al.*, 2021). Kini perawatan alat ortodontik cekat merupakan salah satu perawatan yang banyak diminati di kalangan berbagai usia, mulai dari anak-anak hingga dewasa (Modjo *et al.*, 2024).

Pengguna alat ortodonti cekat seringkali kurang menyadari resiko yang terkait penggunaannya, terutama dalam menjaga kebersihan mulut. Alat

ortodontik cekat memiliki komponen yang menempel pada permukaan gigi sehingga memudahkan sisa makanan tersangkut. Selain itu, ortodonti cekat juga mempersulit penggunaannya dalam membersihkan gigi dan mulut. Kebersihan mulut yang buruk dapat menyebabkan penumpukan plak yang merupakan penyebab utama dari penyakit gigi dan mulut (Modjo *et al.*, 2024).

Plak adalah lapisan lunak dan lengket yang melekat pada gigi. Plak terdiri dari protein dan bakteri yang berasal dari air liur, plak terbentuk segera setelah menyikat gigi. Jika plak mulai mengeras diakibatkan oleh kalsium, fosfor, dan mineral lainnya dan menjadi karang gigi. Plak menempel pada permukaan gigi menyebabkan gigi menjadi kasar sehingga menjadi tempat melekatnya koloni bakteri yang dapat menyebabkan berbagai masalah seperti radang gusi, dan bau mulut (Lengkong *et al.*, 2024)

Penelitian yang dilakukan oleh Attasi *et al* di Arab Saudi tahun 2010 menunjukkan bahwa 60% pasien pemakai alat ortodonti cekat memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut yang buruk disebabkan oleh kurangnya menjaga kebersihan mulut. Penelitian lain oleh Wibawa *et al* di Bali tahun 2020 pada siswa SMA Negeri 1 Gianyar yang menggunakan ortodonti cekat didapatkan bahwa 57,1% memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut yang kurang karena dipengaruhi oleh perilaku pemeliharaan kebersihan mulut. Penelitian status kebersihan gigi dan mulut yang dilakukan oleh Mararu *et al* di Manado tahun 2017 menunjukkan bahwa mayoritas responden pengguna ortodonti cekat

memiliki status kebersihan gigi dan mulut sedang. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut diketahui bahwa dampak merugikan pada pengguna ortodonti cekat yaitu masalah kebersihan rongga mulut (Modjo *et al.*, 2024)

Pemeliharaan kebersihan mulut merupakan tindakan menjaga rongga mulut agar tetap sehat dan bersih. Kebersihan mulut yang buruk berisiko meningkatkan terjadinya karies dan penyakit periodontal lainnya. Pada perawatan ortodonti cekat, sikat gigi hanya mampu menghilangkan sekitar 80% plak pada gigi, sehingga pasien ortodonti disarankan untuk menggunakan alat pembersih tambahan seperti sikat interdental dan benang gigi. Alat-alat ini membantu membersihkan area yang sulit dijangkau, seperti disekitar bracket dan kawat gigi (Pakpahan *et al.*, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Januari, wawancara terhadap 15 mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta pengguna ortodonti cekat sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang cara menjaga kebersihan mulut rata-rata menggunakan phantom dan metode ceramah, tetapi dari hasil wawancara tentang pengetahuan pemeliharaan kebersihan mulut 100% atau 15 dari Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta pengguna ortodonti cekat masih kurang dan ditandai dengan plak yang masih banyak. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas promosi menggunakan media video terhadap pengetahuan pemeliharaan kebersihan mulut dan indeks plak pengguna ortodonti cekat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan dalam permasalahan penelitian yaitu : “Bagaimana efektivitas promosi menggunakan media video terhadap pengetahuan pemeliharaan kebersihan mulut dan indeks plak pengguna ortodonti cekat?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Tujuan umum

Diketuinya efektivitas promosi menggunakan media video terhadap pengetahuan pemeliharaan kebersihan mulut dan indeks plak pengguna ortodonti cekat.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuinya perbedaan pengetahuan pemeliharaan kebersihan mulut sebelum dan sesudah promosi menggunakan media video.
- b. Diketuinya perbedaan indeks plak sebelum dan sesudah promosi menggunakan media video.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup upaya promotif dan preventif menggunakan media video untuk mengetahui pengetahuan pemeliharaan kebersihan mulut dan indeks plak pengguna ortodonti cekat.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan, pengetahuan, dan informasi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat, yang berkaitan dengan pengetahuan dan indeks plak pada pengguna ortodonti cekat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan menambah referensi keilmuan untuk dunia pendidikan kesehatan gigi dan mulut tentang pengetahuan dan indeks plak pada pengguna ortodonti cekat.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti tentang pengetahuan pemeliharaan kebersihan mulut dan indeks plak pada pengguna ortodonti cekat.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan kepada pengguna ortodonti cekat tentang pentingnya

pengetahuan pemeliharaan kebersihan mulut dan indeks plak pada pengguna ortodonti cekat.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang sejenis sudah pernah dilakukan oleh :

1. Wijanarko C, Handoko S, Hutomo L (2020) “Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Terhadap Status Kebersihan Gigi dan Mulut Pengguna Piranti Ortodontik Cekat Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana”. Persamaan penelitian terletak pada variabel pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Perbedaan penelitian terletak pada sasaran penelitian dan lokasi penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku terhadap status kebersihan gigi dan mulut pengguna piranti ortodontik cekat pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
2. Yurizky M, A’yun Q, Khasanah F., (2022) “Efektivitas penggunaan sikat gigi ortodonti dan sikat biasa terhadap skor plak pada pasien pengguna ortodonti cekat”. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel terpengaruhnya yaitu skor plak pada pasien ortodonti cekat. Perbedaan penelitian ini terletak pada sasaran dan lokasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan sikat gigi khusus ortodonti lebih efektif digunakan pada pengguna ortodonti cekat.

3. Maryuni M, Gustina I, Irawan (2022) “Efektifitas media video terhadap pengetahuan SADARI”. Persamaan penelitian ini terletak pada media penelitian yaitu media video. Perbedaan ini terletak pada variabel terpengaruh dan sasaran penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi edukasi yang diberikan melalui video dapat meningkatkan pengetahuan.
4. Claudiati, Purwaningsih, Ulfah (2021) “Efektivitas penggunaan media video dalam meningkatkan pengetahuan menyikat gigi yang benar pada anak sekolah dasar”. Persamaan penelitian ini terletak pada media penelitian yaitu media video. Perbedaan ini terletak pada variabel terpengaruh dan sasaran penelitian. Hasil penelitian menunjukkan disimpulkan bahwa penggunaan media video efektif untuk meningkatkan pengetahuan menyikat gigi yang benar pada anak sekolah dasar.